

Driving Success Through Adaptive Performance in The Tech World

Agus Frianto^{1*}, Muhammad Husain², Bima Yatna A R³, Lik Anah⁴

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya,

⁴Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

Abstract: The development of information technology has had a significant impact on various aspects of human life. Adapting to changes and increasing one's knowledge is important to maintain the competitiveness and success of the company. The use of information technology also plays an important role in improving performance and productivity in the workplace. Knowledge sharing can help individuals to continuously update and improve their skills and improve work quality and efficiency. Crucial skills in the context of a constantly changing work environment, involve the ability of individuals to adjust their behavior and actions in response to changing situations and demands that arise in the work environment. This research uses positivism-based quantitative methods to test hypotheses by understanding the population and analyzing data quantitatively. The population is determined as individuals who are the subject of research, allowing researchers to make more accurate conclusions and meaningful recommendations. The sample used 116 students who took MBKM off campus. Investments in information technology and the development of a knowledge-sharing culture improve overall organizational performance. Information technology facilitates knowledge sharing between individuals, increasing adaptability to rapid changes in the work environment.

Keyword: Information Technology, Knowledge Sharing, Adaptif Performance

Paper type: Research paper

**Corresponding author:* agusfrianto@unesa.ac.id

Received: 29 Oktober 2024; Accepted: 04 November 2024; Published: 16 Desember 2024

Cite this document:

Abstrak : Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Beradaptasi terhadap perubahan dan meningkatkan pengetahuan penting untuk menjaga daya saing dan kesuksesan perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas di tempat kerja. Berbagi pengetahuan dapat membantu individu untuk terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan mereka serta meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja. Keterampilan krusial dalam konteks lingkungan kerja yang terus berubah, melibatkan kemampuan individu untuk menyesuaikan perilaku dan tindakannya dalam menanggapi perubahan situasi dan tuntutan yang muncul di lingkungan kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis positivisme untuk menguji hipotesis dengan memahami populasi dan menganalisis data secara kuantitatif. Populasi ditetapkan sebagai individu-individu yang menjadi subjek penelitian, sehingga memungkinkan peneliti dapat mengambil kesimpulan yang lebih akurat dan memberikan rekomendasi yang bermakna. Sampel yang digunakan sebanyak 116 mahasiswa yang mengambil MBKM di luar kampus. Investasi dalam teknologi informasi dan pengembangan budaya berbagi pengetahuan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Teknologi informasi memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar individu, meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan cepat di lingkungan kerja.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Berbagi Pengetahuan, Kinerja Adaptif

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap banyak aspek kehidupan manusia (Belavkina et al., 2024). Perkembangan ini menyoroti

perubahan di berbagai bidang pekerjaan (Talebi & Khatibi, B, 2023). Dalam dunia kerja, beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan pengetahuan seseorang sangat penting untuk menjaga daya saing dan kesuksesan perusahaan (Ronaghi, 2022). Untuk meningkatkan produktivitas dan kesuksesan di dunia kerja. Pesatnya perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin kuat, performance tuning menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis (Wee & Nayak, 2020).

Orang yang menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik akan mampu mengatasi tantangan dan perubahan yang muncul dengan cepat dan efektif. Ini akan membantu bisnis tetap beroperasi dengan lancar dan tidak tertinggal dengan perkembangan yang muncul (Kreismann & Talaular, 2020). Selain itu, penyesuaian kinerja juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja. Dengan meningkatnya kompleksitas tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan, individu tidak dapat lagi berfungsi secara mandiri (Gulati et al., 2022). Untuk menjadi sukses, tim yang kuat yang mampu bekerja sama dan berbagi pengetahuan dan keterampilan sangat penting.

Individu akan dapat saling belajar dan meningkatkan kemampuannya bersama (Yang, 2023). Ini akan membantu bisnis mengembangkan inovasi dan solusi yang lebih baik untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi (Tiwari, 2022). Selain itu, Knowledge Sharing dapat membantu individu terus memperbarui dan meningkatkan keterampilan mereka (Tokal, 2023). Dengan pengetahuan yang terus berkembang, individu akan dapat dengan cepat beradaptasi dengan teknologi yang muncul dan menggunakannya untuk meningkatkan kinerja mereka (Mwawasi, 2022).

Pemanfaatan technology information juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas di dunia kerja (Мирончук et al., 2024). Berkat teknologi informasi, proses kerja menjadi lebih efisien dan akurat. Data dapat diakses dan dikelola lebih cepat, memungkinkan individu untuk menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien (Diawati et al., 2023).

Teknologi informasi (TI) adalah istilah luas yang mencakup berbagai aspek penggunaan komputer dan perangkat terkait untuk memproses, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi (Syafar, 2020). TI mempunyai dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang aktivitas manusia, seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, dan hiburan (Premana et al., 2020). TI juga dapat mendorong perubahan ekonomi dengan memungkinkan inovasi, produktivitas, dan daya saing di berbagai sektor dan industri. Selain itu, TI dapat memfasilitasi penerapan dan integrasi teknik analisis dan manipulasi data di berbagai bidang, seperti teknik dan manajemen proyek, untuk memecahkan masalah yang kompleks dan mengoptimalkan hasil (Danuri, 2019). TI melibatkan studi, desain, pengembangan, implementasi, dukungan, atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer, yang mencakup aplikasi perangkat lunak dan komponen perangkat keras, untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan pengguna dan organisasi (Anggraeni & Maulani, 2023). Walaupun terjadi perlambatan, TI terus memainkan peran sentral dalam pengembangan Industri 4.0, sebuah paradigma yang menggabungkan teknologi pintar, manufaktur cerdas, dan digitalisasi di berbagai sektor industri (Premana et al., 2020). Dukungan dan panduan dari pemerintah turut mendorong transisi ini. Transformasi ini menjadi relevan dalam upaya memperbaiki efisiensi, meningkatkan responsibilitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam konteks manufaktur (Yogaswara, 2019).

Sebuah proses interaksi sosial, membangun peluang untuk berbagi pengalaman dengan membangun domain hubungan informal, dan menyediakan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan individu untuk mengambil data baru dan sumber daya untuk tujuan pembelajaran, pemecahan masalah, dan peningkatan diri inilah yang dinamakan knowledge sharing (Nurrachman et al., 2019).

Knowledge Sharing, sebagai suatu proses vital dalam konteks sumber daya manusia, mengacu pada aktivitas mentransfer atau menyebarkan pengetahuan, informasi, keterampilan, atau keahlian dari satu entitas atau individu ke individu lainnya. Dalam perkembangannya, sharing knowledge dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk platform online, tim proyek, organisasi, atau komunitas, membentuk jaringan keterhubungan yang luas (Fatimah et al., 2021). Di sisi lain, dalam konteks tim proyek, sharing knowledge terbukti menjadi pendorong kinerja

yang signifikan dan pengurang biaya proyek. Ini terjadi melalui fasilitasi komunikasi, kolaborasi, pembelajaran, dan inovasi di antara anggota tim (Adiprabowo et al., 2019). Dalam penelitian ini indikator yang dipergunakan adalah berbagi informasi, Berbagi keahlian, Bagikan ide, Berbagi pengalaman kerja (Nurrachman et al., 2019)

Pentingnya Knowledge Sharing juga tercermin dalam konteks sistem manajemen pengetahuan, di mana teknologi dimanfaatkan untuk menangkap, menyimpan, mengambil, dan mendistribusikan pengetahuan (Anggraeni & Aulawi, 2018). Meskipun demikian, berbagi pengetahuan melalui sistem manajemen pengetahuan tidak terlepas dari dinamika psikologis dan sosial (Baharun et al., 2021). Faktor-faktor seperti kepercayaan, efikasi diri, dan harapan hubungan timbal balik memainkan peran sentral dalam memengaruhi kemauan dan motivasi individu untuk berbagi pengetahuannya dengan sesama

kemampuan yang krusial dalam konteks lingkungan kerja yang terus berubah. Hal ini melibatkan kemampuan individu untuk menyesuaikan perilaku dan tindakan mereka sebagai respons terhadap perubahan situasi serta tuntutan yang muncul dalam lingkungan pekerjaan (Hamid, 2023). Dalam era ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas pekerjaan kontemporer, keahlian adaptif menjadi aspek yang tak terhindarkan untuk karyawan (Krauter, 2019) Adaptive Performance tidak hanya mencakup kemampuan untuk berprestasi dalam mengubah tugas pekerjaan dan metode kerja, tetapi juga mengandung kemampuan untuk memodifikasi strategi dan terus belajar, menunjukkan perbedaan dengan keahlian rutin (Zia et al., 2022). Karyawan yang memiliki keahlian adaptif tidak hanya terampil dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki, tetapi juga mampu belajar dan mengadaptasi pengetahuan serta keterampilan baru (Nugroho & Reza, 2020). Adaptive Performance menjadi faktor kunci yang dapat secara positif memengaruhi kinerja adaptif dan, secara lebih luas, membantu organisasi mencapai tujuan mereka (Marzuki et al., 2021). Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul secara terus-menerus (Mahmud & Tesniwati, 2023).

Metode Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Kriteria ilmiah seperti konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis adalah dasar penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif mengumpulkan data dengan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian dengan metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Populasi penelitian, mengacu pada kelompok individu yang menjadi subjek studi atau penyelidikan. Dengan memahami dan mengidentifikasi populasi penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih akurat dan membuat rekomendasi yang bermakna berdasarkan temuan penelitian. Ini juga membantu memastikan bahwa hasilnya berlaku untuk sampel yang dituju. Secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan populasi penelitian sangat penting untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipakai sejumlah 116 mahasiswa yang menempuh mata kuliah MBKM di luar kampus dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Diduga Information technology berpengaruh positif signifikan terhadap adaptive performance

H2 : Diduga Information technology berpengaruh positif signifikan terhadap knowledge sharing

H3 : Diduga knowledge sharing berpengaruh positif signifikan terhadap adaptive performance

H4 : Diduga Information technology berpengaruh positif signifikan terhadap adaptive performance melalui knowledge sharing

Teknologi informasi (TI) memainkan peran penting dalam mentransformasi berbagai aspek masyarakat manusia. Meskipun peningkatan penggunaan TI dalam pengambilan keputusan bisnis menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19, banyak perubahan strategis yang terjadi di pasar TI. Sebagai respons terhadap perubahan dinamika pasar, fokus telah beralih ke perangkat

dan perangkat lunak yang mendukung kerja jarak jauh dan kolaborasi. Meskipun terjadi krisis ekonomi, TI terus memainkan peran penting dalam pengembangan Industri 4.0, sebuah paradigma yang mengintegrasikan teknologi pintar, manufaktur cerdas, dan digitalisasi di berbagai sektor industri. Pada penelitian ini indikatornya adalah penggunaan komputer, penggunaan internet, penggunaan aplikasi media sosial, dan kompetensi penggunaan teknologi informasi (Widyanti & Mahfudz, 2020)

Adaptif performance merupakan faktor kunci yang secara positif mempengaruhi kinerja adaptif dan lebih luas lagi membantu dalam mencapai tujuan organisasi. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus muncul. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan keterampilan adaptif menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang ingin memastikan kelangsungan hidup dan daya saing dalam pasar tenaga kerja yang dinamis. Dalam penelitian ini indikator yang dipergunakan adalah 1. kemampuan untuk mengatasi situasi sulit dan kemunduran. 2. kemudahan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan kerja (Hamid, 2023)

Proses penting yang berkaitan dengan sumber daya manusia adalah kegiatan mentransfer atau menyebarkan pengetahuan, informasi, keterampilan, dan keahlian dari suatu organisasi atau individu ke organisasi atau individu lainnya. Seiring dengan perkembangan kita, berbagi pengetahuan terjadi dalam berbagai konteks, termasuk platform online, tim proyek, organisasi, dan komunitas, sehingga membentuk jaringan koneksi yang luas. Adapun indikator yang dirujuk dalam penelitian ini berbagi informasi, berbagi keahlian, bagikan ide, berbagi pengalaman kerja (Nurrachman et al., 2019)

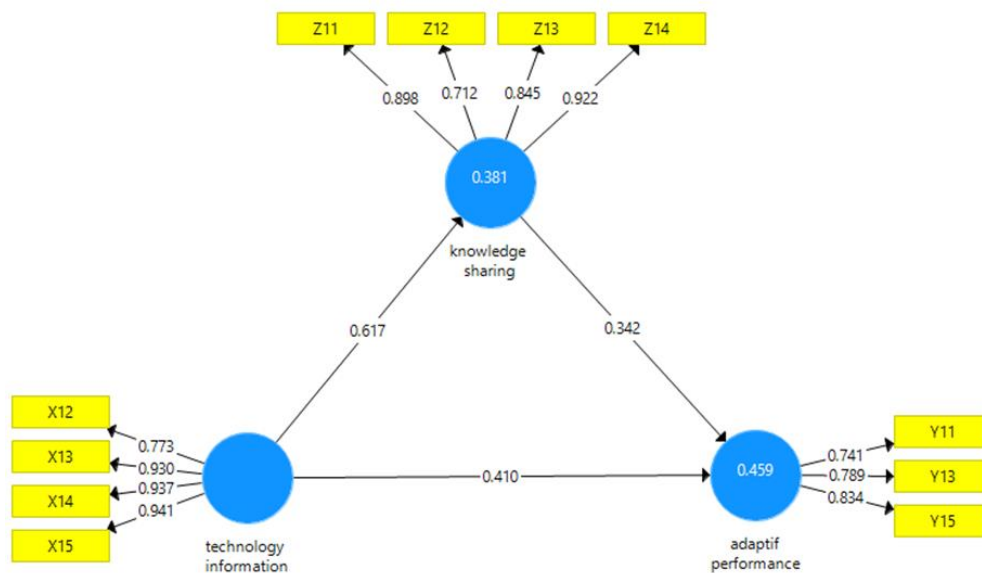
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pentingnya penguasaan teknologi informasi pada saat magang tergolong tinggi dengan nilai mean variabel sebesar 4,27 yang diperoleh dari olah data jawaban responden penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa peserta magang harus menguasai teknologi, terlihat dari indeks penggunaan aplikasi jejaring sosial yang mencapai skor tertinggi yaitu 4,32. Sebuah item yang menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan kenyamanan bagi pengguna.

Variabel Adaptif Performance memiliki skor 4,10 yang dinilai tinggi oleh responden. Dalam hal ini menandakan peserta magang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya yang tercermin dalam indikator kemudahan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan item pernyataan menerima masukan dalam mendukung kinerja adaptif dengan skor 4,38.

Jawaban responden terhadap variabel berbagi pengetahuan dinilai tinggi dengan nilai mean sebesar 4,20. Berbagi pengetahuan memfasilitasi akses terhadap informasi melalui teknologi informasi. Berbagi pengetahuan melalui teknologi informasi memungkinkan akses informasi menjadi lebih mudah. Berkat teknologi informasi, informasi dapat dikonsultasikan dan didistribusikan dengan cepat melalui Internet.

Berbagi pengetahuan mencakup pemahaman umum yang melibatkan pekerja mengakses informasi yang relevan dan menciptakan jaringan pengetahuan di seluruh organisasi. Hal ini memungkinkan karyawan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dan permasalahan kerja, membantu mereka lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dengan demikian, berbagi pengetahuan melalui teknologi informasi berperan penting dalam memfasilitasi akses informasi dan memfasilitasi kerjasama antar individu dan organisasi. Hal ini terlihat jelas dengan skor jawaban responden sebesar 4,29 yang merupakan nilai rata-rata tertinggi dari indeks berbagi informasi, variabel berbagi pengetahuan



Gambar 1: Uji Measurement Model

Sumber: *Output SmartPLS 3*, (Data diolah Peneliti,2024)

Convergent Validity

Semua indikator yang ada adalah valid jika memenuhi nilai korelasi 0,70 atau lebih tinggi.

Namun, nilai loading di kisaran 0,50-0,60 dianggap cukup (Ghozali, 2014). Gambar 1 menunjukkan hasil uji model pengukuran untuk mendapatkan nilai loading factor, setiap item pernyataan dari ketiga variabel dalam penelitian ini. Karena semua item pernyataan memiliki nilai di atas 0,5 maka dapat dinyatakan valid untuk ketiga variabel penelitian ini.

Hasil uji kausalitas

Uji kausalitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel. Suatu variabel dikatakan berpengaruh jika nilai t statistik hasil pengujian lebih besar dari 1,96 (Ghozali & Latan, 2015:81). Tabel 3 menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif, dibuktikan dengan nilai koefisien estimasi yang bernilai positif sebesar 0,450 dan hasil t-statistik sebesar 4,445 ($\geq 1,96$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima dan bahwa semakin tinggi penerapan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kinerja adaptif. Demikian pula, teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagi pengetahuan dengan t-statistik sebesar 9,576 di atas 1,96. Terdapat pengaruh positif antara keduanya, dengan estimasi koefisien sebesar 0,714. Semakin tinggi penerapan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula berbagi pengetahuan peserta magang. Hipotesis 2 diterima karena semakin tinggi berbagi pengetahuan, maka semakin tinggi pula berbagi pengetahuan peserta magang. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 2,042 ($\geq 1,96$). ($\geq 1,96$), yang juga terlihat dari koefisien estimasi yang bertanda positif sebesar 0.195. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 3 diterima dan Semakin tinggi berbagi pengetahuan, semakin tinggi pula kapasitas adaptasi peserta pelatihan.

Tabel 1: Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

	Original Sample	t-Statistics	Kesimpulan
Knowledge Sharing → Adaptif Performance	0,342	3,416	Hipotesis diterima
Technology Information → Adaptif Performance	0,410	3,994	Hipotesis diterima
Technology Information → Knowledge Sharing	0,617	9,884	Hipotesis diterima
Technology Information → Knowledge Sharing → Adaptif Performance	0,211	2,996	Hipotesis diterima

Sumber: *Output SmartPLS 3*, (Data diolah Peneliti, 2024)

Dari data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai t statistik menunjukkan $> 1,96$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa seluruh hipotesis penelitian ini diterima dan variabel knowledge sharing dapat peran sebagai mediator antara variabel teknologi informasi dan adaptif performance.

Pengaruh Technology Information terhadap Adaptif Performance.

Penelitian telah menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara penggunaan teknologi informasi dan peningkatan Adaptif Performance peserta magang dalam menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Variabel technology information yang mencakup akses, penggunaan, dan ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi, dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan adaptif performance (Widyanti & Mahfudz, 2020).

Penggunaan teknologi informasi dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga individu dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang memerlukan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah akses ke informasi dan alat analisis yang disediakan oleh teknologi informasi memungkinkan mahasiswa untuk lebih efektif dalam memecahkan masalah yang kompleks. Peningkatan kreativitas menggunakan teknologi informasi dapat merangsang kreativitas dan inovasi, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan solusi baru untuk masalah yang ada (Kabachenko et al., 2022)

Pengaruh Technology Information terhadap Knowledge Sharing.

Penelitian telah menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara ketersediaan dan penggunaan teknologi informasi dengan peningkatan aktivitas knowledge sharing di tempat magang. Variabel technology information, yang mencakup akses terhadap perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi lainnya, serta kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi, berperan penting dalam memfasilitasi proses knowledge sharing (Charband & Navimipour, 2016).

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi organisasi. Dengan menginvestasikan dalam teknologi informasi yang tepat, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berbagi pengetahuan. Hal ini dapat meningkatkan inovasi, produktivitas, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Selain itu, organisasi perlu mengembangkan kebijakan dan budaya yang mendukung berbagi pengetahuan, sehingga teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal (Nurrachman et al., 2019).

Pengaruh knowledge sharing terhadap Adaptif performance.

Knowledge sharing atau berbagi pengetahuan merupakan proses transfer informasi, ide, dan pengalaman antar individu dalam suatu organisasi. Ketika individu berbagi pengetahuan, mereka tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga perspektif, keterampilan, dan wawasan yang berharga. Hal ini sangat penting dalam dunia kerja yang dinamis, di mana kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan menjadi semakin krusial (Hamid, 2023).

Mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan perubahan karena mereka telah terbiasa dengan berbagai perspektif dan pendekatan. Lingkungan yang mendukung berbagi pengetahuan dapat merangsang kreativitas dan inovasi. Ketika individu berbagi ide dan perspektif mereka, dapat muncul ide-ide baru yang dapat meningkatkan kinerja organisasi. Individu yang merasa dihargai dan didukung dalam berbagi pengetahuan akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi. Kepercayaan diri ini memungkinkan mereka untuk mengambil inisiatif dan mencoba hal-hal baru (Zia et al., 2022).

Pengaruh Technology Information terhadap Adaptif Performance melalui knowledge sharing.

Teknologi informasi menyediakan berbagai platform kolaborasi seperti intranet, forum diskusi, dan aplikasi pesan instan yang memfasilitasi berbagi pengetahuan antar individu. Dengan teknologi informasi, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan dan terkini, sehingga mereka dapat memperkaya pengetahuan mereka dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Teknologi informasi memungkinkan peserta magang untuk membangun jaringan sosial yang luas, sehingga mereka dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan memperoleh perspektif yang berbeda (Kabachenko et al., 2022)

Melalui knowledge sharing, mahasiswa memperoleh pengetahuan baru dan memperluas wawasan mereka. Pengetahuan yang lebih luas ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah beradaptasi dengan perubahan. Knowledge sharing juga memfasilitasi pengembangan keterampilan baru. Peserta magang dapat belajar dari pengalaman dan keahlian rekan kerja mereka. Dengan berbagi pengetahuan, mahasiswa menjadi lebih fleksibel dan terbuka terhadap ide-ide baru. Mereka lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan karena mereka telah terbiasa dengan berbagai perspektif dan pendekatan. Knowledge sharing dapat merangsang kreativitas dan inovasi. Ketika mahasiswa berbagi ide dan perspektif mereka, dapat muncul ide-ide baru yang dapat meningkatkan kinerja organisasi (Nurrachman et al., 2019)

Kesimpulan

Pengaruh yang signifikan dan positif antara technology information dengan adaptif performance melalui mekanisme knowledge sharing. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dalam organisasi telah memfasilitasi proses berbagi pengetahuan antar individu, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan dinamis dalam lingkungan kerja.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa investasi dalam teknologi informasi dan pengembangan budaya berbagi pengetahuan merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif, produktif, dan adaptif.

Penutup

Organisasi perlu terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung proses knowledge sharing. Hal ini mencakup penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet yang memadai.

Organisasi perlu menciptakan budaya yang mendorong berbagi pengetahuan. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan, insentif, dan pengakuan atas kontribusi individu.

Organisasi perlu mengembangkan indikator pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur adaptif performance karyawan. Hal ini akan membantu organisasi dalam mengevaluasi efektivitas program knowledge sharing yang telah dilaksanakan.

References

- Adiprabowo, H. N., Yusup, P. M., & Anwar, R. K. (2019). *Berbagi pengetahuan sebagai pembelajaran organisasi di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214165125>
- Anggraeni, & Aulawi, H. (2018). *Pengaruh Knowledge Sharing Pada Organisasi*

- Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyerap Pengetahuan Mahasiswa.*
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:230752001>
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi.*
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256917485>
- Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). *Knowledge Sharing Management: Strategy For Improving The Quality Of Human Resources.*
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:233452113>
- Belavkina, M. V, Lysenko, D. S., & Finochenko, T. A. (2024). Impact of information on human health: Educational and professional aspects. *BIO Web of Conferences*, 113, 6001.
<https://doi.org/10.1051/bioconf/202411306001>
- Charband, Y., & Navimipour, N. J. (2016). Online knowledge sharing mechanisms: a systematic review of the state of the art literature and recommendations for future research. *Information Systems Frontiers*, 18(6), 1131–1151. <https://doi.org/10.1007/s10796-016-9628-z>
- Danuri, M. (2019). *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital.*
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:212956334>
- Diawati, P., Gadzali, S. S., Abd Aziz, M. K. N., Almaududi Ausat, A. M., & Suherlan, S. (2023). The Role of Information Technology in Improving the Efficiency and Productivity of Human Resources in the Workplace. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(3), 296–302. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i3.872>
- Fatimah, R. M., Winoto, Y., & Sinaga, D. P. (2021). *Kegiatan Knowledge Sharing Pada Komunitas The Local Enablers Jatinangor.*
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244175290>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternative dengan Partial Least Square (PLS).* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulati, A., Nguyen, T. N., & Gonzalez, C. (2022). Task Complexity and Performance in Individuals and Groups Without Communication. In *Lecture Notes in Computer Science* (pp. 102–117). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-21671-8_7
- Hamid, R. A. (2023). The Effect of Work from Home on Adaptive Performance and Moderated by Humble Leadership. *European Journal of Social Sciences*, 6(1), 31–45.
<https://doi.org/10.2478/eujss-2023-0004>
- Kabachenko, D., Churikanova, O., Oneshko, S., Avhustyn, R., & Slatvinska, V. (2022). Application Of Information Technologies For Management Decision Making In The Conditions Of The Instability Of The External Economic Space. *International Journal for Quality Research*, 16(4), 1121–1132. <https://doi.org/10.24874/ijqr16.04-11>
- Krauter, J. (2019). The Adaptive Leader: The Influence of Leaders' Psychological Capital on Their Task Adaptive Performance Managing Adversity. *The International Journal of Knowledge, Culture, and Change Management: Annual Review*, 18(1), 19–45.
<https://doi.org/10.18848/1447-9524/cgp/v18i01/19-45>
- Kreismann, D., & Talaulicar, T. (2020). Business Ethics Training in Human Resource Development: A Literature Review. *Human Resource Development Review*, 20(1), 68–105.
<https://doi.org/10.1177/1534484320983533>
- Mahmud, M. F., & Tesniwati, R. (2023). Peningkatan Kinerja Melalui Transformasi Digital Layanan Publik Kepabeanaan Yang Diperkuat Dengan Budaya Dan Pola Kerja Adaptif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis.* <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260213594>
- Marzuki, M., Agusmadi, A., & Usman, U. (2021). *Antecedent Kinerja Adaptive Implikasinya*

- Pada Kinerja Organisasi Pasca Covid 19: Tinjauan model mediasi Untuk Penelitian Masa Depan.* <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244631060>
- Mwawasi, S. M. (2022). Leveraging Knowledge Sharing to Achieve Sustainable Competitive Advantage in Organizations. *Journal of Strategic Management*, 6(1), 71–77. <https://doi.org/10.53819/81018102t2043>
- Nugroho, S. H., & Reza, H. K. (2020). *The Analysis Of Adaptive Leadership Factors For Improving The Performance Of Company Organization.* <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229026932>
- Nurrachman, Q., Hermanto, B., & Chan, A. (2019). The Effect Of Knowledge Sharing On Employee Performance At PT Tama Cokelat Indonesia. *Archives of Business Research*, 7(6), 155–163. <https://doi.org/10.14738/abr.76.6660>
- Premana, A., Fitralisma, G., Yulianto, A., Zaman, M. B., & Wiryo, M. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Disrupsi 4.0. *Journal of Economic and Management (JECMA)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226376951>
- Ronaghi, M. H. (2022). The Impact of Information and Communication Technology on Life Expectancy in the Middle East. *Depiction of Health*, 13(1), 59–69. <https://doi.org/10.34172/doh.2022.05>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Syafar, A. M. (2020). *Teknologi informasi (teori dan integrasi keilmuan)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:238390158>
- Talebi, H., & Khatibi, B. A. (2023). The Impact of Information Technology on Service Quality, Satisfaction, and Customer Relationship Management (Case Study: IT Organization Individuals). *Journal of Management Science & Engineering Research*, 6(2), 24–31. <https://doi.org/10.30564/jmsr.v6i2.5823>
- Tiwari, S. P. (2022). Knowledge Enhancement and Understanding of Diversity. *Technium Social Sciences Journal*, 30, 159–163. <https://doi.org/10.47577/tssj.v30i1.6311>
- Tokal, P. (2023). The Effect of Knowledge Sharing on Innovative Behavior in Organizations. In *Advances in Wireless Technologies and Telecommunication* (pp. 196–208). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-6620-9.ch013>
- Wee, C. K., & Nayak, R. (2020, December). Adaptive Data Replication Optimization Based on Reinforcement Learning. *2020 IEEE Symposium Series on Computational Intelligence (SSCI)*. <https://doi.org/10.1109/ssci47803.2020.9308306>
- Widyanti, S., & Mahfudz, M. (2020). The effect of entrepreneurial orientation, use of information technology, and innovation capability on SMEs' competitive advantage and performance: evidence from Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.2.2020.115-122>
- Yang, J. (2023). The impact of collaborative learning on enhancing speaking skills of college students. *International Journal of Advanced Academic Studies*, 5(6), 15–20. <https://doi.org/10.33545/27068919.2023.v5i6a.995>
- Yogaswara, R. (2019). Artificial Intelligence Sebagai Penggerak Industri 4.0 dan Tantangannya Bagi Sektor Pemerintah dan Swasta. *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:211444812>
- Zia, M. Q., Naveed, M., Fasih, S. T., Aleem, M. U., & Ramish, M. S. (2022). The interactive effect of Islamic work ethics and leader-member exchange on workplace deviance

behaviour and adaptive performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 38(3), 530–548. <https://doi.org/10.1108/ijoes-06-2021-0123>

Мирончук, В. А., Золкин, А. Л., Вербицкий, Р. А., & Аболмасов, А. В. (2024). The role of information technology in improving the productivity of small businesses. *Regional and Branch Economy*, 2, 70–79. <https://doi.org/10.47576/2949-1916.2024.2.2.009>